

***The Effect of Current Ratio, Inventory Turn Over, and Total Asset Turn Over on Profitability (ROA) at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan for the 2018-2021 period***

**Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2018-2021**

**Herlina Novita<sup>1\*</sup>, Natalia Manalu<sup>2</sup>, Silvia Winarti Simanjuntak<sup>3</sup>, Raynaldi Dicky Sitorus<sup>4</sup>, Petrus Paskah Yus Nduru<sup>5</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

[dhabitaziggy@gmail.com](mailto:dhabitaziggy@gmail.com)

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and test the effect of Current Ratio, Inventory Turn Over, and Total Assets Turn Over on Profitability (ROA) at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan for the 2018-2021 period. The population in this study is the financial reports of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) for the 2018-2021 period. The sampling technique in this study was non-probability sampling, namely using saturated samples, so the population and samples used were monthly data for 2018-2021, totaling 48 samples from January 2018 to December 2021. This study used the classical assumption test method and multiple linear regression analysis. Based on the results of research testing, it shows that simultaneously Current Ratio, Inventory Turn Over, and Total Assets Turn Over have a positive as well as negative and significant effect on Profitability (Return On Assets) at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan for the 2018-2021 period. Partially Current Ratio has a negative and significant effect on Profitability (ROA), Inventory Turn Over has a negative and significant effect on Profitability (ROA), and Total Assets Turn Over has a positive and significant effect on Profitability (ROA).*

**Keywords:** *Current Ratio, Inventory Turn Over, Total Assets Turn Over, Profitability (ROA)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turn Over, dan Total Assets Turn Over* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu dengan menggunakan sampel jenuh, sehingga populasi dan sampel yang digunakan adalah data bulanan pada tahun 2018-2021 yang berjumlah 48 sampel dari bulan Januari 2018 sampai bulan Desember 2021. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio, Inventory Turn Over, dan Total Assets Turn Over* berpengaruh secara positif juga negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2018-2021. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), *Inventory Turn Over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Inventory Turn Over, Total Assets Turn Over, Profitabilitas (ROA)*

**1. Pendahuluan**

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) atau PTPN III merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. (Sumber: PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan).

Berikut ini merupakan tabel fenomena yang disajikan dalam penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 1. Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turn Over*, Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Profitabilitas (ROA)* Pada PT. Perkebunan Nusantara III Periode 2018-2021**

Tahun Bulan	Current Rasio	Inventory Turn Over	Total Aset Turn Over	Profitabilitas (ROA)	
	Aktiva Lancar	Persediaan	Penjualan	Laba Bersih	
2019	Januari	10.052.723.478.741	382.392.173.017	251.644.435.186	3.634.733.223
	Februari	10.391.711.267.809	330.755.400.096	695.114.424.095	4.915.406.574
	Maret	10.536.744.314.835	326.413.061.359	1.066.323.394.616	26.812.136.357
2020	Januari	16.448.114.640.884	310.817.326.610	444.546.931.848	75.446.936.377
	Februari	16.328.759.777.016	328.703.981.182	918.287.764.247	124.597.581.197
	Maret	16.565.711.904.153	371.991.892.944	1.420.155.356.641	243.164.940.197
2021	Januari	13.882.937.980.899	220.026.620.143	579.640.911.958	120.440.462.131
	Februari	14.294.155.439.605	259.212.126.661	1.129.500.685.961	221.137.573.625
	Maret	14.539.383.447.663	307.157.569.362	1.784.572.962.968	323.935.880.050

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa PTPN III Medan pada tahun 2019 bulan Februari nilai persediaan sebesar Rp 330.755.400.096 dan mengalami penurunan pada bulan Maret sebesar Rp 4.342.338.737 atau menjadi Rp 326.413.061.359, sedangkan pada bulan Februari laba bersih sebesar Rp 4.915.406.574 mengalami kenaikan pada bulan Maret sebesar Rp 21.896.729.783 atau menjadi Rp 26.812.136.357.

Pada tahun 2020 bulan Februari nilai aktiva lancar sebesar Rp 16.328.759.777.016 mengalami peningkatan pada bulan Maret sebesar Rp 236.952.127.137 atau menjadi Rp 16.565.711.904.153, sedangkan laba bersih pada bulan Februari bernilai Rp 124.597.581.197 juga mengalami peningkatan pada bulan Maret sebesar Rp 118.567.359.000 atau menjadi Rp 243.164.940.197.

Pada tahun 2021 bulan Februari nilai penjualan sebesar Rp 1.129.500.685.961 mengalami peningkatan pada bulan Maret sebesar Rp 655.072.277.007 atau menjadi Rp 1.784.572.962.968, sedangkan laba bersih pada bulan Februari bernilai Rp 221.137.573.625 mengalami kenaikan pada bulan Maret sebesar Rp 102.798.306.425 atau menjadi Rp 323.935.880.050.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Current Ratio

Menurut (Kasmir, 2012), rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current ratio dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2. Pengertian Inventory Turn Over

Menurut (Kasmir, 2012), perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) dalam satu periode. Inventory turn over dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga Pokok Barang Yang Dijual}}{\text{Sediaan}}$$

### 3. Pengertian Total Asset Turn Over

Menurut Kasmir (2016 : 185), TATO adalah rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan. Total asset turn over dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 4. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Return On Asset dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### Penelitian Terdahulu

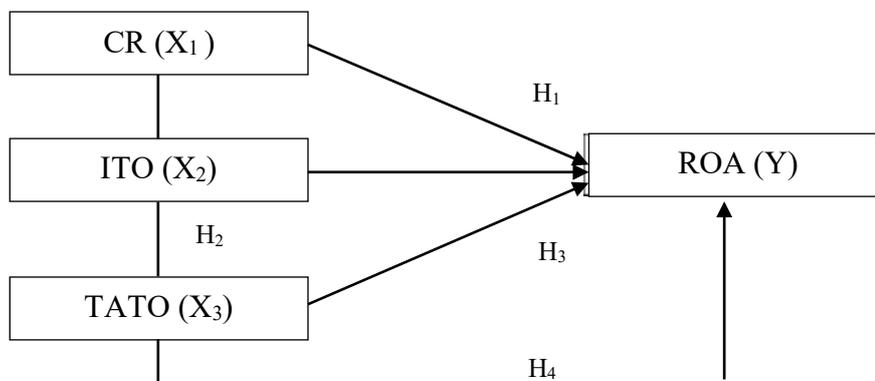
**Tabel 2. Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Indikator	Hasil
1.	Nanda	Pengaruh Current Ratio,	Return on	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio
	Octaryna	Inventory Turn Over, dan	asset,	berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap
	Damayanti	Total Asset Turn Over	current	Return On Asset, hasil penelittian tersebut
	(2019)	Terhadap return On Asset	ratio,	mendukung teori Horne dan Markowicz (2012)
			inventory	sejalan dengan penelitian Nur dan Teguh (2013).
			turn over,	Inventory Turn Over memiliki pengaruh yang positif
			total asset dan	signifikan terhadap Return On Asset, penelitian
			turn over	tersebut mendukung teori Sudana (2015) dan searah
				dengan penelitian sebelumnya. Total Asset Turn over
				memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap
				Return On Asset hasil tersebut tidak sesuai dengan
				teori Hanafi (2013) akan tetapi searah dengan
				penelitian sebelumnya.
2.	Bekti Mega	Pengaruh Inventory Turn	Inventory	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial
	Cahyani dan	Over dan Current Ratio	turn over,	inventory turn over tidak berpengaruh dan tidak
	Kosasih	Terhadap Return On Asset	current	signifikan terhadap return on asset, secara parsial
	(2020)	Pada Perusahaan Sub	ratio, dan	current ratio berpengaruh signifikan terhadap return
		Sektor Semen	return on	on asset, secara simultan inventory turn over dan
			asset.	current ratio berpengaruh terhadap return on asset
				pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di
				Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian
				ini , perusahaan harus mampu

	menjaga dan
	meningkatkan laba serta
	memanfaatkan sumber daya
	yang dimiliki secara optimal.

### Kerangka Konseptual

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio ( $X_1$ ), Inventory Turn Over ( $X_2$ ), dan Total Asset Turn Over ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Return On Asset (Y). Kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_1$  : Current ratio berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan 2018-2021.
- $H_2$  : Inventory turn over berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021.
- $H_3$  : Total asset turn over berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021.
- $H_4$  : Current ratio, Inventory turn over, Total asset turn over berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021.

## 2. Metode Penelitian

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT .Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, yang berada di Jalan Sei Batanghari No. 2 Medan, Simpang Tanjung, Medan Sunggal. Waktu penelitian dimulai dari 20 Oktober 2022 hingga 30 November 2022.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 14), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kausal. Menurut (Sugiyono, 2016), menyatakan bahwa hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian adalah laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan pada periode 2018-2021.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu dengan menggunakan sampel jenuh. Dengan jumlah 48 sampel yang diambil dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) periode 2018-2021.

### **Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2018-2021. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikansi dibawah nilai 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

##### **Uji Multikolinieritas**

Menurut (Ghozali, 2016), menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

##### **Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali, 2016), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2016), menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### Koefisien Determinasi

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2016), menyatakan bahwa regresi linear berganda merupakan metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas  
 X1 = Variabel Current Ratio  
 X2 = Variabel Inventory Turn Over  
 X3 = Variabel Total Asset Turn Over  
 a = Konstanta  
 b1 = Koefisien Regresi Variabel Current Ratio  
 b2 = Koefisien Regresi Variabel Inventory Turn Over  
 b3 = Koefisien Regresi Variabel Total Asset Turn Over  
 e = Term of error (tingkat kesalahan)

Menurut (Ghozali, 2011), koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel- variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksivariasi variabel terikat.

### Uji Hipotesis Penelitian

#### 1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2015), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  : maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, pada  $\alpha = 0,05$   
 Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  : maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pada  $\alpha = 0,05$

#### 2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2020), Uji t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang terjadi ketika variabel independen lainnya dianggap konstan. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- ~  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  : maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$   
 ~  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  : maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pada  $\alpha = 0,05$

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### Statistik Deskriptif

Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (PTPN) Persero dari bulan Januari 2018 – Desember 2021, sehingga data penelitian berjumlah 48 sampel. Hasil pengolahan data sampel dapat dilihat dari descriptive statistics di bawah ini :

**Tabel 3. Hasil Descriptive Statistics Descriptive Statistics**

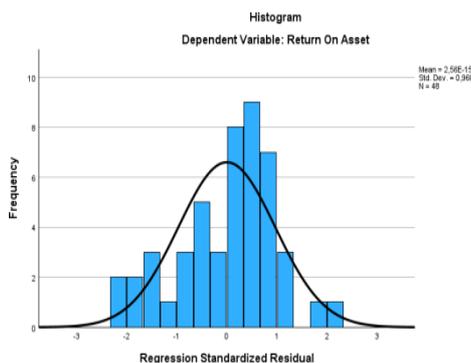
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	48	,749283584 508741	4,552255727451300	2,040529875853312	1,08909439738961
Inventory Turnover	48	,381440072384838	16,791235844730696	5,543142507887167	3,50568277392628
Total Asset Turnover	48	,004652402812928	,137974387335843	,055571555062259	,033691298846130
Return On Asset	48	,000067198950000	,031738504653079	,010167603943516	,008127773663910
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai minimum, maximum, mean (nilai rata-rata), dan standar deviasi dari tabel Current Ratio (X1), Inventory Turnover (X2), Total Asset Turnover (X3), dan Return On Asset (Y) dengan perolehan sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki jumlah sampel sebanyak 48, dengan nilai minimum 0,749283584508741 pada bulan Desember 2019, nilai maximum 4,552255727451300 pada bulan Juni 2021, nilai mean (rata-rata) 2,040529875853312, dan nilai standar deviasi 1,089094397389612.
2. Variabel *Inventory Turnover* (ITO) memiliki jumlah sampel sebanyak 48, dengan nilai minimum 0,381440072384838 pada bulan Januari 2019, nilai maximum 16,791235844730696 pada bulan Desember 2020, nilai mean (rata-rata) 5,543142507887167, dan nilai standar deviasi 3,505682773926283.
3. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki jumlah sampel sebanyak 48, dengan nilai minimum 0,004652402812928 pada bulan Januari 2019, nilai maximum 0,137974387335843 pada bulan Desember 2021, nilai mean 0,055571555062259, dan nilai standar deviasi 0,033691298846130.
4. Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki jumlah sampel sebanyak 48, dengan nilai minimum 0,000067198950000 pada bula Januari 2019, nilai maximum 0,031738504653079 pada bulan Desember 2021, nilai mean 0,010167603943516, dan nilai standar deviasi 0,008127773663910.

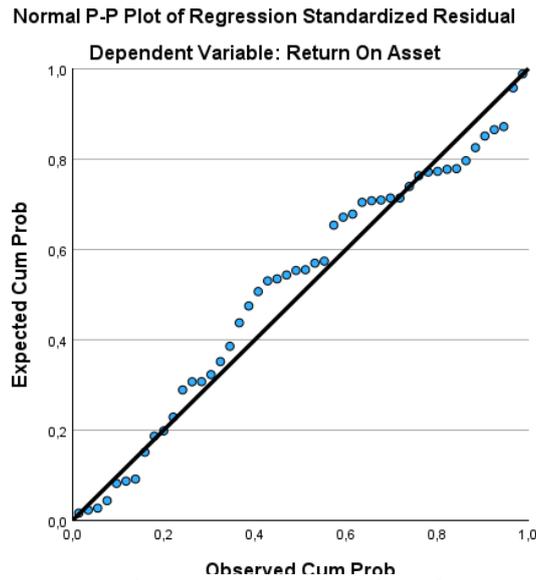
### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Grafik Histogram**

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Grafik diatas merupakan hasil uji normalitas dalam bentuk grafik histogram dan kurva *Probability Plots*. Dari grafik histogram tersebut dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal karena data menyebar memenuhi garis diagonal (garis berbentuk lonceng). Hasil uji normalitas menggunakan kurva *probability plot* dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 3. Hasil Probability Plot**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Grafik Normalitas P-P Plot pada gambar diatas, dapat dikatakan berdistribusi normal karena data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Pada uji normalitas ini, peneliti juga menggunakan uji statistik non parametik *kolmogorov-smirnov test* dengan acuan pengambilan keputusan dengan syarat sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi normal
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka distribusi tidak normal

**Tabel 4. Hasil Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residua
N			48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.00240083
Most Extreme Differences	Absolute		.114
	Positive		.079
	Negative		-.114
Test Statistic			.114
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.152
Sig.			.115
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	99% Confidence Interval	Lower Bound	.107
		Upper Bound	.123

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed2000000.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas kolmogorov- smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,152 > 0,05 dengan demikian dari hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov bahwa data sudah berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Metode yang digunakan pada uji multikolinearitas adalah metode VIF (Tolerance Inflation Factor). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ( $VIF = 1/Tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang sering dipakai adalah nilai tolerance diatas 0,10 atau sama dengannilai VIF dibawah 10

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					CollinearityStatistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	,000	,001		-,189	,851		
Current Ratio	-,001	,000	-,107	-2,359	,023	,971	1,030
InventoryTurnover	-,001	,000	-,223	-2,964	,005	,351	2,849
Total Asset Turnover	,267	,018	1,108	14,850	<,001	,356	2,807

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel *Current Ratio* (X1), *Inventory Turnover* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3) dengan nilai masing- masing 0,971 ; 0,351 ; dan 0,356 lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF untuk variabel *Current Ratio* (X1), *Inventory Turnover* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3) dengan nilai masing-masing 1,030 ; 2,849 ; dan 2,807 lebih kecil dari 10. Dengan demikian dari hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Uji AutokorelasiModel Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate	Durbin-Watson
1	,960 <sup>a</sup>	,921	,916	,00147	1,693

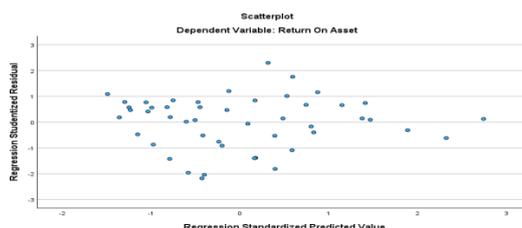
a. Predictors: (Constant), LAG\_TotalAssetTurnover, LAG\_CurrentRatio, LAG\_InventoryTurnover

b. Dependent Variable: LAG\_ReturnOnAsset

Dari tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson yaitu 1,693. Dari tabel Durbin Watson diperoleh  $dl = 1,406$  dan  $du = 1,670$ . Metode pengukuran uji autokorelasi yaitu  $du < dw < 4 - du$ , maka  $1,670 < 1,693 < 2,33$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Di bawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot*.



**Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dari grafik diatas variabel *Current Ratio* (X1), *Inventory Turnover* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), dan *Return On Asset* (Y) menunjukkan bahwa data tersebar acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar diatas dan dibawahgaris 0, yang berarti menunjukkan

tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji statistik yang digunakan adalah uji *Glejser* dengan menganalisis nilai signifikannya, dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji GlejserCoefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,001	,001		2,182	,034
	Current Ratio	,000	,000	,260	1,766	,084
	Inventory Turnover	1,045E-5	,000	,025	,104	,918
	Total Asset Turnover	-,004	,010	-,083	-,343	,733

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dari tabel hasil uji glejser, menunjukkan nilai signifikan variabel *current ratio* sebesar 0,084 > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel *inventory turnover* sebesar 0,918 > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan untuk nilai signifikansi variabel *total asset turnover* sebesar 0,733 > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dari variabel-variabel tersebut, diperoleh nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Hasil Analisis Data Penelitian

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,000	,001		-,189	,851
	Current Ratio	-,001	,000	-,107	-2,359	,023
	InventoryTurnover	-,001	,000	-,223	-2,964	,005
	Total AssetTurnover	,267	,018	1,108	14,850	,001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dari tabel diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,000 - 0,001X_1 - 0,001X_2 + 0,267X_3$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar 0,000 menyatakan bahwa *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Inventory Turnover* ( $X_2$ ), dan *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) bernilai 0 maka *Profitabilitas* (ROA) bernilai 0,000.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,001 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* 1 satuan akan mengalami penurunan *Profitabilitas* sebesar 0,001.
3. Koefisien regresi *Inventory Turnover* sebesar 0,001 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Inventory Turnover* 1 satuan akan mengalami penurunan *Profitabilitas* (ROA) sebesar 0,001.
4. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 0,267 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* 1 satuan akan mengalami kenaikan *Profitabilitas* (ROA) sebesar 0,267.

#### Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 <sup>a</sup>	,913	,907	,002481326387897

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Inventory Turnover

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,913 atau sama dengan 91,3%. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* adalah sebesar 91,3% sedangkan sisanya 8,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan

**Tabel 10. Hasil Uji FANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square F	Sig.
1	Regression	,003	3	,001	153,427
	Residual	,000	44	,000	
	Total	,003	47		

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Inventory Turnover

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F adalah sebesar 153,427 dan nilai Ftabel pada probabilitas 0,05 adalah sebesar 2,82 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $153,427 > 2,82$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa variabel *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT.Perkebunan Nusantara III Medan pada periode 2018-2021.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial

**Tabel 11. Hasil Uji tCoefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,000	,001		-,189	,851
	Current Ratio	-,001	,000	-,107	-2,359	,023
	Inventory Turnover	-,001	,000	-,223	-2,964	,005
	Total Asset Turnover	,267	,018	1,108	14,850	,001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probabilitas 0,05 pada derajat bebas 44 sebesar 2,015.

1. Variabel *Current Ratio* (X1) secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,359, dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-2,359 < -2,015$  dan nilai signifikan  $0,023 < 0,05$  hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2018-2021.
2. Variabel *Inventory Turnover* (X2) secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,964, dengan

nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-2,964 < -2,015$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2018-2021.

3. Variabel *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,850, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,850 > 2,015$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2018-2021.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari data yang telah diolah diperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-2,359 < -2,015$  dengan nilai signifikan sebesar 0,023, sehingga Current Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2018-2021, sehingga  $H_1$  dapat diterima.

### **Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari data yang telah diolah diperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-2,964 < -2,015$  dengan nilai signifikansi 0,005, sehingga Inventory Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2018-2021, sehingga  $H_2$  dapat diterima.

### **Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari data yang telah diolah diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,850 > 2,015$  dengan nilai signifikansi 0,001, sehingga Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2018-2021, sehingga  $H_3$  dapat diterima.

### **Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dapat dilihat dari hasil pengujian simultan bahwa hasil  $F_{hitung}$  sebesar 153,427 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,82, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $153,427 > 2,82$  dengan nilai signifikan 0,001 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel Current Ratio, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan pada periode 2018-2021.

## **4. Penutup**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara parsial *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2018-2021.
2. Secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2018-2021.
3. Secara parsial *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2018- 2021.
4. Secara simultan *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Total Aset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* PT Perkebunan Nusantara III(Persero) Medan Tahun 2018-2021.

### Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, menurut hasil penelitian *Current ratio*, *Inventory turnover*, dan *Total asset turnover* berdampak negatif dan positif terhadap Profitabilitas (ROA), maka perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, agar laba bersih perusahaan dapat lebih stabil dan meningkat dari tahun ke tahun.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk memperkaya karya ilmiah Universitas Prima Indonesia yang berkaitan dengan bidang pengelolaan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel dan sampel yang lebih banyak dan diperluas agar dapat melakukan lebih banyak pengujian pada penelitian selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- Cahyani, B. M., & Kosasih, K. (2020). Pengaruh Inventory Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Semen. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2).
- Damayanti, N. O., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [www.ibmsspss.com](http://www.ibmsspss.com)
- [www.ptpn3.co.id](http://www.ptpn3.co.id)